

Pelatihan Keterampilan Komputer Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Rumah Yatim Bandar Lampung

Suhendro Yusuf Irianto^{1*}, Isnandar Agus², Ochi Marshella Febriani³, Dona Yuliawati⁴

^{1,2,3,4}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

¹suhendro@darmajaya.ac.id

²Isnandaragus@darmajaya.ac.id

³donayuliawati@darmajaya.ac.id

⁴ochimarshella@darmajaya.ac.id

Abstract

The problem with the Lampung branch of the Aarohman Orphanage is generally the same as other orphanages, namely, the lack of funds, facilities and caregivers or volunteers who can help provide skills training. Where one of the functions of the Orphanage according to the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia 2004, is as a center for skills development (which is a supporting function). The purpose of the service program this time is to make orphanage children have a strong motivation to live the life they are now living, by providing them with skills that they will use for their future. While the target of this activity is to make the orphanage children have the skills to assemble and repair desktop computers. Besides that, some of them have the ability to design brochures, invitations, banners, banners, edit photos, and print photos and can use Ms. Office (word and excel). In addition, with this training and guidance, it is hoped that the children of the orphanage who are trained will be proficient in assembling and repairing computers, so that they can open a business as computer technicians by opening a computer service in the orphanage where they live. Meanwhile, several other children were trained in design, graphics, and could open a washing and photo editing business. For children trained by Ms. Office is expected to open a business accepting script typing. The method used in this activity is through training and guidance, where the training is carried out with 80% practice and 20% theory. From the training which was attended by 15 orphanage children, 80% of the children could master multimedia and MS. Office after testing at the end of the training meeting.

Keywords : *Orphanage; Multimedia; Ms Office*

Abstrak

Permasalahan yang dimiliki Panti Asuhan Rumah Yatim Aarohman cabang Lampung secara umum sama dengan panti asuhan lainnya yaitu, kurangnya dana, fasilitas dan tenaga pengasuh atau sukarelawan yang dapat membantu memberikan pelatihan ketrampilan. Dimana salah satu fungsi dari Panti Asuhan menurut Depsos RI 2004, sebagai pusat pengembangan ketrampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Tujuan dari program pengabdian kali ini adalah membuat anak-anak panti mempunyai motivasi yang kuat menjalani hidup yang sekarang mereka jalani, dengan memberi bekal keterampilan yang akan mereka gunakan untuk masa depan mereka kelak. Sedangkan target dari kegiatan ini adalah membuat anak-anak panti mempunyai keterampilan merakit dan memperbaiki komputer desktop. Selain itu beberapa dari mereka mempunyai kemampuan untuk mendesain brosur-brosur, undangan, spanduk, banner, edit foto, dan mencetak foto serta bisa menggunakan Ms. Office (word dan excel). Disamping itu, dengan pelatihan dan bimbingan ini maka diharapkan anak-anak panti yang dilatih dapat mahir dalam merakit dan memperbaiki komputer, sehingga mereka bisa dapat membuka usaha sebagai teknisi komputer dengan membuka service komputer di panti tempat mereka tinggal. Sedangkan beberapa anak lainnya dilatih tentang desain, grafik, dapat membuka usaha cuci dan editing foto. Untuk anak yang dilatih Ms. Office diharapkan dapat membuka usaha menerima pengetikan naskah. Metode yang dikerjakan dalam kegiatan ini adalah dengan pelatihan dan bimbingan, dimana pelatihan dilakukan dengan praktek sebanyak 80% dan teori 20%. Dari pelatihan yang diikuti oleh 15 anak panti asuhan 80% anak-anak dapat menguasai multimedia dan ms. Office setelah dilakukan tes pada pertemuan akhir pelatihan.

Keywords: *Panti Asuhan; Multimedia; Ms Office*

1. PENDAHULUAN

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional [1]

Salah satu fungsi Panti asuhan “sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja”. Untuk tujuan panti asuhan itu sendiri adalah, memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja social kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat [1]

Persoalan utama yang ditemukan pada anak-anak seperti adik-adik di panti asuhan ini adalah rasa minder dan adanya mental *blocking*, bahwa mereka anak adalah orang yang malang dan tidak bisa sukses seperti orang lain, oleh sebab itu, merubah cara pandang mereka adalah langkah yang paling mendasar dan sangat diperlukan oleh anak-anak panti asuhan. Masalah kedua adalah kurangnya pendidikan keterampilan yang bisa menjadi jalan mereka untuk meraih sukses kedepannya. Pada umumnya mereka hanya dibekali oleh pengetahuan formal yang genaral dibangku sekolahan. Berdasarkan dari pemikiran dan pedoman-pedoman tersebut diatas maka kami akademisi merasa ikut bertanggungjawab untuk menjadi *volunteer* dan donator individu, melakukan dan memberikan pelatihan atau yang sifatnya tidak permanen. Mitra pada pengabdian adalah Rumah Yatim Arrohman Indonesia Lampung, khusus asrama putri yang beralamat di Jl. Teluk Diponegoro No. 74 Teluk Betung utara dan sekarang pindah ke Jl. Wolter Monginsidi No. 45 Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.

Selama ini panti asuhan rumah yatim Aarohman hanya menyediakan sarana tempat tinggal sedangkan untuk sekolah formal anak-anak panti bersekolah diluar dari panti. Sementara untuk pendidikan informal anak-anak panti hanya mendapatkan seperti mengaji, pesantren, olahraga.

Keluaran dari pengabdian pada panti asuhan ini adalah berupa:

1. Anak-anak yatim piatu tidak minder lagi dan memiliki kepercayaan tinggi dalam bergaul dan mencari penghasilan dengan teman-teman sebaya yang lain.
2. Kemampuan anak-anak yatim dalam Bidang Teknologi Komputer dapat mengoperasikan Aplikasi berbasis Multimedia seperti dapat mendesain, mengedit foto, mengoperasikan *ms.word* dan *ms.excel*.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Multimedia

Sebelum tahun 1980-an, Multimedia diartikan sebagai kumpulan dari berbagai peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi. Dalam pengertian ini multimedia diartikan sebagai ragam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran, misalnya penggunaan wall chart atau grafik yang dibuat di atas kertas karton yang ditempelkan di dinding. Tan Seng Chee & Angela F. L. Wong[22] menyatakan bahwa multimedia secara tradisional merujuk kepada penggunaan beberapa media, sedangkan multimedia pada zaman sekarang merujuk kepada penggunaan gabungan beberapa media dalam penyajian pembelajaran melalui komputer. Setelah tahun 1980-an, multimedia didefinisikan sebagai penyampaian informasi secara interaktif dan terintegrasi yang mencakup teks, gambar, suara, video atau animasi. Multimedia merujuk kepada sistem berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis isi seperti teks, audio, video, grafik, animasi, dan interaktivitas.

Menurut Arif Sadiman[3], media pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran, material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, slide dan film, audio dan videotape. Sedangkan menurut Asnawir [4], media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, kamera, film, gambar, bingkai dan komputer.

2.2 Ms. Office

Microsoft Office 2007 ini memiliki perbedaan mendasar dengan Microsoft versi sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada tampilannya, terutama menu. Microsoft Office 2007 memiliki tampilan berbentuk tab ribbon, sedangkan versi sebelumnya memiliki tampilan berbentuk drop down.

Bagi pemula, diperlukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap berbagai perubahan tampilan yang ada, namun demikian setelah terbiasa, maka pengguna akan merasakan kenyamanan dengan tampilan menu berbentuk tab ribbon yang baru ini. Terdapat beberapa syarat yang diperlukan dalam melakukan instalasi software *Microsoft Office 2007* ini. Syarat-syarat tersebut meliputi:

1. Prosesor 500 MHz atau yang lebih tinggi.
 2. RAM 256 MB atau yang lebih tinggi.
 3. Ruang Hardisk tersisa 2 GB
 4. CD-ROM atau DVD
-

5. Layar beresolusi 1024 x 768 atau yang lebih tinggi
6. Windows XP with Service Pack 2 (SP2) atau Windows 7 Professional

3. METODOLOGI

Dari permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan akan menggunakan metode pelatihan dan kursus, serta teknik interaktif dan demonstrasi. Sehingga materi lebih banyak ke praktik Langsung (80%) dan Teori (20%.) Dalam pelatihan ini, akan dibantu oleh Tim Pengabdian yang paham dan trampil mengenai *Multimedia dan Ms. Office* Adapun Rincian materi pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode yang Ditawarkan

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang ditawarkan
Mental dan kepribadian anak Yatim Piatu	Rendahnya rasa percaya diri anak Yatim Piatu di kedua mitra, yang menyebabkan mereka cenderung minder dan rendah diri	Meningkatkan rasa percaya diri dan kepribadian anak yatim piatu, agar mereka bisa bersaing kedepannya	Pelatihan karakter building
Minimnya perolehan materi keterampilan Komputer khusus multimedia dan	Rendahnya keterampilan Komputer Anak-anak panti asuhan	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak yatim piatu terkait dengan Komputer	Pelatihan konsep dasar Multimedia seperti pengenalan dasar desain dan Aplikasi Ms.Office
Minimnya keterampilan Komputer di Multimedia dan Ms.Office	Rendahnya Kemampuan di bidang Teknologi Komputer	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak yatim piatu terkait dengan Perangkat Komputer dan Aplikasi MS. Office serta Multimedia	Pelatihan Multimedia pembuatan desain kartu nama, edit photo, edit video dan Ms Office cara membuat mengetik 10 jari, membuat surat masal. Perhitungan dengan Excel serta pembuatan grafik

Program pengabdian di Panti Asuhan Rumah Yatim Arrohman ditargetkan agar anak-anak Panti Asuhan dapat memiliki mental yang baik dan tidak minder, memiliki keahlian di bidang Teknologi Informasi, dimana kedepannya sebagai bekal hidup mereka. Untuk target dari pengabdian ini dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. Pelatihan *Character Building*, membuat anak-anak Yatim Piatu tidak minder lagi dan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam bergaul dan mencari teman.
2. Selama tiga bulan pertama kami menargetkan 10 anak Panti Asuhan dari Panti Asuhan Rumah Yatim Arrohman, (Anak usia 15 tahun keatas), dapat pengenalan Komputer (Teknologi Informasi), bisa mengoperasikan Komputer dengan mengenalkan mereka Multimedia.
3. Selama tiga bulan kedua sebanyak 10 orang anak Panti Asuhan dapat menguasai aplikasi Ms. Office seperti Ms. Word dan Ms. Excel.dengan lancar.
4. Pada 2 bulan berikut dalam pengabdian ini, masing-masing anak kami berikan latihan mandiri dalam bentuk soal yang akan menjadi tugas mereka, untuk diselesaikan dengan Ms. Office dan Multimedia. Kami memantau dan membimbing mereka jika ada materi yang harus dijelaskan kembali.
5. Pada akhir pengabdian kami memberikan tes kepada mereka sesuai materi yang kami berikan yaitu Multimedia dan Ms. Office.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan diungkapkan dengan padat dan jelas kerangka keilmuan yang diperoleh, bukan merupakan barisan tabel data atau gambar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di panti asuhan Rumah Yatim

telah mencapai 100%. Pelaksanakan yang telah dilakukan meliputi kegiatan: Pelatihan karakter building pelatihan Multimedia dan Ms. Office (Word dan Excel).

Tim mengadakan rapat koordinasi tahap awal untuk merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di dalam rapat koordinasi tahap awal ini tim pelaksana membuat perencanaan untuk melakukan koordinasi jadwal, koordinasi peserta dan hal lain berkaitan dengan rencana pelaksanaan pelatihan di Panti Asuhan Rumah Yatim. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa survei ke lokasi target pengabdian masyarakat, untuk melihat secara langsung kondisi/tempat, mengenal bapak/ibu pengelola Panti Asuhan Rumah Yatim dan peserta yang akan terlibat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan *Character Building* dan Keterampilan Komputer. Untuk pelatihan *Character Building* anak-anak panti asuhan diberikan motivasi sebagai bekal mereka hidup di masyarakat untuk dapat berbaur dan minder. Setelah itu anak-anak diberikan pelatihan Multimedia dan Ms. Office. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta dilengkapi dengan modul Multimedia dan Ms. Office, sebagai panduan mereka dalam menerima materi pelatihan.

Kegiatan pelatihan Komputer untuk anak-anak yatim Rumah Yatim dilaksanakan di Rumah Yatim Jl. Woltern Mongosidi, pelatihan ini diikuti sebanyak 15 orang dengan metode praktek 80% dan 20% teori. Pelatihan dilaksanakan setiap hari Jumat 15.00 sampai 18.00. Sabtu jam 10.00 sampai jam 16.00. Materi pelatihan meliputi :

Tabel 2. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan
Pelatihan Karakter Building
Pelatihan Pengenalan dasar Multimedia
Pelatihan Pelatihan Edit Foto, edit Video, animasi
Pelatihan Ms. Office (Word dan Excel)
Monitoring Hasil Pelatihan Multimedia Anak-anak Yatim
Monitoring Hasil Pelatihan Ms. Office Anak-anak Yatim
Evaluasi hasil pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan bejalan baik. Anak-anak panti asuhan sangat antusias menerima materi Multimedia dan Ms. Office. Peserta pelatihan anak-anak panti asuhan bersekolah minimal SMP. Mereka sangat memanfaatkan pelatihan ini untuk menggali keterampilan komputer mereka, seperti terlihat pada gambar 1 dan gambar 2 kegiatan pelatihan di Panti Asuhan Arrohmah.



Gambar 1. Pelatihan Multimedia

**Gambar 2.** Pelatihan Ms. Office

Adapun materi dan penanggung jawab materi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Materi dan Penanggung jawab Materi pada Pelaksanaan PKM

Kegiatan	Per Temuan	Materi	Penanggung Jawab	Khalayak Sasaran	Tempat	Alat
I	1	Character Building	Suhendro Isnandar Agus	15 Orang	Ruang Pertemuan	1. Komputer 2. LCD
II	1	Pengenalan Dasar Multimedia	Suhendro Isnandar Agus	15 Orang	Ruang Pertemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul
	2	Pengenalan Desain Animasi	Ochi Dona	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul
	3	Pengenalan cara edit foto dan video	Ochi Dona	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul

Tabel 3. Materi dan Penanggung jawab Materi pada Pelaksanaan PKM (Lanjutan)

Kegiatan	Per Temuan	Materi	Penanggung Jawab	Khalayak Sasaran	Tempat	Alat
III	1	Pengenalan Ms. Word cara mengetik 10 jari, page layout, surat masal	Ochi Dona	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul
	2	Pengenalan Ms. Word cara menyisipin gambar	Ochi Dona	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul
	3	Pengenalan Ms. Excel Pembuatan tabel dan formula	Dona Isnandar	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul
	4	Pengenalan Ms. Excel cara membuat grafik	Ochi Suhendro	15 Orang	Ruang Prtemuan	1. Komputer 2. LCD 3. Modul

Pertemuan terakhir dari pelatihan ini dilakukan tes kemampuan multimedia dan *ms.office* (*word* dan *excel*) dengan memberikan soal yang akan dikerjakan mereka untuk mengukur keberhasilan anak-anak dalam menerima materi yang diberikan. Dari 15 anak yang mengikuti pelatihan ini 80% mampu menyelesaikan soal yang diberikan dalam waktu 120 menit.

5. KESIMPULAN

Pengabdian ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi anak Panti Asuhan Rumah Yatim, pelatihan yang diberikan berupa pengenalan karakter Building, Pengenalan Multimedia desain animasi, edit foto, edit video dan Pelatihan *ms office* dengan materi mengetik 10 jari, page layout, mengisipkan gambar, surat massal. Untuk *Ms. Excel* materi yang diberikan pengenalan formula, pembuatan tabel dan grafik. Anak-anak yang mengikuti pelatihan ini pada dasarnya telah memiliki dasar pengetahuan mengenai komputer. Mereka sangat antusias menerima pelatihan ini karena selama ini mereka hanya mengetahui keterampilan komputer secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LP4M IIB Darmajaya yang telah menjadi sponsorship untuk pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memfasilitasi peralatan penunjang untuk penelitian dan pengabdian bagi kami sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Rumah Yatim Arrohmah yang telah menerima kami untuk memberikan pelatihan kepada Anak-anak panti.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, P. A., & Lestari, N. P. E. B. (2019). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Menggunakan Microsoft Office Di Panti Asuhan Rumah Impian Kota Denpasar. *Jurnal Lentera Widya*, 1(1), 30-34.)
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2002). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Memanfaatkannya*. Remaja Rosdakarya.
- H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran: Pelaksanaan pengasuhan dalam panti asuhan bukan saja kewajiban dari pihak Panti Asuhan, melainkan juga tanggung jawab dari pemerintah, pihak swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan* Ciputat Pers.
- Tan S. C. & Angela F. L. Wong (Eds.). *Teaching and learning with technology: An asia-pacific perspective*. (Singapore: Prentice Hall. 20)
- Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Memanfaatkannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 6.
- H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 38.
- Pelaksanaan pengasuhan dalam panti asuhan bukan saja kewajiban dari pihak Panti Asuhan, melainkan juga tanggung jawab dari pemerintah, pihak swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial. (Depsos, 1997).
- Tan S. C. & Angela F. L. Wong (Eds.). *Teaching and learning with technology: An asia-pacific perspective*. (Singapore: Prentice Hall. 20)
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/197410142008121001/pendidikan/Modul+Praktikum.pdf>